

Kajian Tentang Akuntansi Lingkungan di Indonesia: Sebuah Studi Literature

Sudrajat Martadinata

Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

* Email untuk Korespondensi: sudrajat.martadinata@uts.ac.id

Kata kunci:

akuntansi lingkungan
studi literature
kinerja lingkungan
profitabilitas
nilai perusahaan

Keywords:

environmental
accounting
study literature
environmental
performance
profitability
company value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan kajian akuntansi lingkungan di Indonesia. Metode yang digunakan adalah studi literature. Dengan melakukan analisis terhadap 24 paper yang terindeks crossref dalam 4 tahun terakhir (2020-2023). Temuan penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan akuntansi lingkungan memberikan dampak kepada kinerja lingkungan, profitabilitas, dan nilai perusahaan pada berbagai pihak yang berkepentingan. Temuan ini sekaligus dijadikan sebagai kesimpulan penelitian.

This study aims to find out how the development of environmental accounting studies in Indonesia. The method used is the study of literature. By analyzing 24 papers indexed by crossref in the last 4 years (2020-2023). The findings of this study explain that the application of environmental accounting has an impact on environmental performance, profitability, and company value to various interested parties. This finding is also used as a conclusion of the study.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-SA](#).

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian tentang akuntansi dan tanggung jawab lingkungan perusahaan menyoroti pergeseran paradigma dalam pandangan bisnis terhadap lingkungan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan isu-isu lingkungan, tuntutan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan semakin meningkat. Akuntansi sebagai alat penting dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan juga perlu memperhitungkan dampak lingkungan dari aktivitas bisnis. Pemanfaatan bahan alam secara berkelanjutan tidak hanya mempengaruhi kelestarian alam, akan tetapi juga berpengaruh pada tatanan perekonomian, dan kehidupan sosial masyarakatnya. Prinsip desain berkelanjutan dianggap dapat membantu manusia pada saat ini dalam memenuhi kebutuhan dengan baik dan menyeluruh tanpa mengabaikan kepentingan manusia di masa yang akan datang (Royandi et al., 2023).

Tanggung jawab lingkungan perusahaan (Corporate Environmental Responsibility/CER) adalah konsep yang mengacu pada kewajiban moral dan sosial perusahaan untuk mempertimbangkan dampak lingkungan dari operasi bisnis mereka. Biaya lingkungan yang timbul akibat aktivitas perusahaan disebut dengan akuntansi lingkungan. Akuntansi lingkungan merupakan ilmu akuntansi yang memiliki fungsi untuk mengidentifikasi, mengakui, mengukur, menilai, menyajikan, dan mengungkapkan biaya lingkungan yang dikeluarkan dalam maksud mengelola lingkungan (Agung et al., 2022).

Salah satu cara untuk memperhitungkan besarnya biaya pengelolaan limbah adalah dengan menerapkan akuntansi lingkungan. Green accounting harus diterapkan perusahaan dengan tepat, hal tersebut dapat mempengaruhi pengelolaan limbah hasil produksi tanpa menyebabkan efek kurang baik bagi lingkungan sekitarnya (Safitri & Sari, 2022). Ini mencakup upaya untuk mengurangi jejak lingkungan, mematuhi regulasi lingkungan, dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan secara keseluruhan. Perusahaan merupakan badan hukum yang menjalankan kegiatan usahanya untuk tujuan mencari keuntungan atau laba (profit oriented). Tujuan tersebut merupakan tujuan utama perusahaan untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya atau dikenal dengan istilah single bottom line (Hutagalung & Butar Butar, 2021).

Indonesia, sebagai negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah, juga mengalami berbagai masalah terkait kerusakan lingkungan. Beberapa data mengenai kerusakan lingkungan di Indonesia antara lain:

1. Deforestasi: Indonesia memiliki tingkat deforestasi yang tinggi, terutama di hutan hujan tropisnya. Data dari Global Forest Watch menunjukkan bahwa antara tahun 2001 hingga 2020, Indonesia kehilangan lebih dari 24 juta hektar hutan.
2. Kebakaran Hutan dan Lahan: Setiap tahun, Indonesia menghadapi masalah kebakaran hutan dan lahan yang parah, terutama di pulau Sumatra dan Kalimantan. Kebakaran ini seringkali disebabkan oleh pembukaan lahan pertanian dan perkebunan yang tidak terkendali, serta praktik pembakaran hutan yang tidak berkelanjutan.
3. Pencemaran Udara: Pencemaran udara menjadi masalah serius di beberapa kota besar di Indonesia, terutama Jakarta. Tingginya tingkat polusi udara disebabkan oleh kendaraan bermotor, pabrik, serta pembakaran sampah dan limbah.
4. Pencemaran Air: Sungai-sungai dan perairan di Indonesia sering kali mengalami pencemaran akibat limbah industri, limbah pertanian, dan limbah domestik. Hal ini mengancam kehidupan ekosistem air dan kesehatan masyarakat yang mengandalkan sumber air tersebut.
5. Kerusakan Terumbu Karang: Terumbu karang di perairan Indonesia mengalami tekanan besar akibat pemanasan global, polusi, dan aktivitas manusia seperti penangkapan ikan yang tidak berkelanjutan. Data menunjukkan bahwa sekitar 75% terumbu karang di Indonesia dalam kondisi terancam.
6. Masalah Sampah: Masalah manajemen sampah di Indonesia juga menjadi perhatian besar. Banyak daerah, terutama perkotaan, mengalami masalah penanganan sampah yang tidak memadai, yang mengakibatkan penumpukan sampah dan pencemaran lingkungan.
7. Kerusakan Biodiversitas: Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan keanekaragaman hayati yang luar biasa. Namun, kerusakan habitat alami seperti deforestasi dan degradasi lingkungan mengancam keberagaman hayati, termasuk spesies endemik yang unik.

Berdasarkan informasi INAPLAS dan BPS, Indonesia menghasilkan setidaknya 64 juta ton sampah plastik setiap tahunnya, dimana 3,2 juta ton diantaranya dibuang ke laut. Bahkan jauh lebih buruk dibanding India yang menduduki peringkat ke-12 dengan tingkat pencemaran sekitar 0,09-0,24 juta ton pertahun, padahal jumlah penduduk pesisir India serupa dengan Indonesia, yakni sebesar 187 juta jiwa (HANDAYANI & SUSI, 2020).

Kementerian Negara Lingkungan Hidup dengan menetapkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 06 tahun 2013, tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, dengan cara melakukan pemeringkatan kinerja lingkungan hidup perusahaan melalui suatu program yang dinamakan Program for Pollution Control, Evaluation and Rating/PROPER (Soseno et al., 2020).

Setiap perusahaan dituntut dapat menyeimbangkan kepentingan perusahaan dan lingkungannya. Pada kenyataannya, banyak perusahaan lebih mementingkan capaian nominal dibandingkan dengan keindahan alam, sehingga interaksi antara alam (spesies non-manusia) dengan manusia di dalam perkembangannya mengalami ketimpangan yang sangat besar. Akibatnya ialah hilangnya harmoni antara alam dan manusia (Suyudi et al., 2021). Idealnya perusahaan modern saat ini berkewajiban memperhatikan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasionalnya. Teori Triple Bottom Line yang digagas oleh Elkington pada tahun 1998 menegaskan bahwa fokus perusahaan itu terbagi ke dalam tiga bagian yaitu profit, people dan planet (Martadinata, 2023). Atas dasar fenomena, data, dan teori yang diajukan di atas. Menjadi penting untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai akuntansi lingkungan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literature. Studi literatur adalah untaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah penelitian (Rahmah et al., 2021; Marufah et al., 2021; Ardinata et al., 2022; Yuliarta & Rahmat, 2021) (Suwardi & Syaifullah, 2022). Disbutkan juga bahwa studi literatur menggunakan deksriptif analisis data diperoleh dari artikel-artikel penelitian (Mu'minah, 2021). Studi literature dikenal juga dengan nama studi kepustakaan (library research). Penelitian ini mengkaji pemikiran atau penemuan yang terdapat di dalam artikel sehingga menghasilkan informasi ilmiah (Paskalia Yasinta et al., 2020).

Dalam konteks penelitian ini secara teknis dilakukan dengan mengunduh 24 paper terindeks crossref dalam rentang waktu 4 tahun terakhir (2020-2023.) Secara keseluruhan membahas akuntansi lingkungan di Indonesia. Dinalisis dengan bantuan aplikasi Lateral untuk memudahkan dalam menemukan hasil penelitian akuntansi lingkungan. Sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh seluruh paper yang dijadikan situs teliti ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut ini. Bahwa komisaris independen tidak memiliki hubungan dan tidak berdampak kepada kinerja lingkungan perusahaan. Akan tetapi komite audit

memberikan dampak kepada kinerja lingkungan perusahaan (Adiwuri & Nurleli, 2022). Di sisi lain terdapat perusahaan yang menyusun laporan akuntansi lingkungan secara normative. Tidak memisahkan biaya-biaya secara terpisah. Melainkan pencatatannya digabung ke dalam satu pos biaya secara umum (Cintia Wulandari et al., 2021).

Dengan menetapkan biaya lingkungan memberikan dampak kepada penurunan kadar limbah udara, suara, dan air secara bertahap pada tiap tahunnya (Malia, 2020). Sehingga biaya lingkungan yang telah dianggarkan sangat efektif dalam upaya meminimalisir dampak lingkungan dari aktivitas produksi perusahaan.

Selain itu disebutkan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja lingkungan perusahaan dengan pembuktian adanya penerapan pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, pencatatan penyajian dan pengungkapan pengelolaan limbah dengan baik. Hal ini mempermudah perusahaan untuk mengalokasikan biaya-biaya yang ada (Mofa et al., 2023). Karena dengan akuntansi lingkungan yang diterapkan berdampak pula kepada peningkatan profitabilitas perusahaan (Putri & Susanti, 2023). Serta memberikan hubungan positif terhadap nilai perusahaan yang kemudian mendapatkan kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan (Bakaruddin et al., 2023).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa penerapan akuntansi lingkungan memberikan dampak kepada kinerja lingkungan, profitabilitas, dan nilai perusahaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

REFERENSI

- Adiwuri, D., & Nurleli. (2022). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Lingkungan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8–15. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.670>
- Agung, S., Srihastuti, E., & Athori, A. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kediri. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v3i1.2656>
- Bakaruddin, B., Afriyeni, A., & Algusri, J. (2023). Kampus Hijau Berkelanjutan Dalam Perspektif Pendidikan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 13(1), 99–106. <https://doi.org/10.37859/jae.v13i1.4723>
- Cintia Wulandari, Alwan Sri Kustono, & Norita Citra Yuliarti. (2021). Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Rumah Sakit Siloam Jember. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(3), 193–202. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i3.432>
- HANDAYANI, R., & SUSI, D. A. (2020). Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan: Kinerja Lingkungan Sebagai Pemediasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(2), 257–270. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i2.702>
- Hutagalung, S. P., & Butar Butar, F. (2021). Akibat Hukum Perusahaan Perkebunan yang Tidak Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. *Media Iuris*, 4(2), 215. <https://doi.org/10.20473/mi.v4i2.25162>
- Malia, E. (2020). Peranan Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengawasan Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Entitas Bisnis Di Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 92. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i2.11632>
- Martadinata, S. (2023). Memahami Suasana Dilematis Antara Hutan Dan Uang Melalui Semiotika Akuntansi. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 3(2), 203–214. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v3i2.1400>
- Mofa, W., Defitri, S. Y., & Sukraini, J. (2023). pengaruh penerapan akuntansi lingkungan fisik dan akuntansi lingkungan moneter terhadap kinerja lingkungan pada RSUD Mohammad Natsir, RSUD Dr. Achmad Mochtar dan RSUD Pamiaran. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1).
- Mu'minah, I. H. (2021). Studi Literatur: Pembelajaran Abad-21 Melalui Pendekatan Steam (Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics) dalam Menyongsong Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 584–594.
- Paskalia Yasinta, Etriana Meirista, & Abdul Rahman Taufik. (2020). Studi Literatur: Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL). *ASIMTOT: Jurnal Kependidikan Matematika*, 2(2), 129–138.
- Putri, M. K., & Susanti, E. (2023). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2), 541. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i02.p18>
- Royandi, Y., Djakaria, E., Chandrahara, Y., Malinda, M., & Pattipawaej, O. C. (2023). Menerapkan Teori Desain Berkelanjutan Dalam Praktik Bisnis: Sebuah Panggilan Untuk Aksi di HOTEL GAIA. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(2). <https://doi.org/10.51214/japamul.v3i2.636>
- Safitri, A., & Sari, F. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada Pt Panggung Jaya Indah. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.56696/jaka.v3i1.6640>

- Soseno, N. S., Romdhon, M., & Rochmatunisa, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018. *Jurnal Al-Iqtishad*, 2(16), 16–38. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-iqtishad/article/view/11462>
- Suwardi, S., & Syaifullah, M. (2022). Berbagai Pendekatan Hermeneutika Dalam Studi Islam: Sebuah Studi Literatur [Various Approaches To Hermeneutics in Islamic Studies: a Study of Literature]. *Acta Islamica Counsesnia: Counselling Research and Applications*, 2(1), 51–60. <https://doi.org/10.59027/aiccra.v2i1.224>
- Suyudi, M., Permana, D., & Suganda, D. (2021). Penerapan Akuntansi Lingkungan Sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Perusahaan Terhadap Lingkungan. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, 4(2), 188–216. <https://doi.org/10.35837/subs.v4i2.1048>